

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI DAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

**NAMA : NUR FADHILAH DEVIANY
NIM : 10011282126090**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

ANALISIS PERSEPSI DAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NUR FADHILAH DEVIANY
NIM : 10011282126090

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 27 April 2025

Nur Fadhilah Deviany; Dibimbing oleh Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

Analisis Persepsi Dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus

16 halaman, 5 tabel, 3 lampiran

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan kelompok individu dalam suatu instansi pendidikan tinggi yang berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental akibat tekanan sosial dan digital. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap kebutuhan layanan kesehatan mental, serta pentingnya mendorong pencarian bantuan profesional untuk mengurangi risiko kesehatan mental di kalangan mahasiswa dengan latar belakang beragam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan purposive sampling, melibatkan 1.291 mahasiswa Universitas Sriwijaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner terbuka di Google Form, disebarluaskan via WhatsApp, Instagram, dan langsung di fakultas. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan IBM SPSS Statistic 25.0 untuk menggambarkan persepsi dan kebutuhan layanan kesehatan mental. Dari 1.291 responden, hasil menunjukkan mayoritas responden berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), berjenis kelamin perempuan, dan berada di semester awal. Meskipun sebagian besar mahasiswa menyatakan kondisi mental mereka tergolong baik atau biasa saja, terdapat indikasi masalah psikologis seperti kecemasan dan depresi. Mayoritas responden menyadari pentingnya layanan kesehatan mental, dengan 96,4% mendukung penyediaan layanan tersebut di kampus. Kebutuhan yang paling banyak diharapkan mencakup layanan konseling, keterlibatan tenaga profesional (psikolog), dan akses yang mudah serta menjaga privasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa merasa kondisi mental mereka baik, banyak yang mengalami stres dan kecemasan. Mayoritas mendukung layanan kesehatan mental di kampus, dengan pentingnya dukungan sosial, literasi, dan akses layanan profesional untuk mengatasi masalah ini.

Kata Kunci : Mahasiswa, kesehatan mental, layanan kesehatan mental

Daftar Pustaka: 50 (2003-2025)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION

FACULTY PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, April. 2025

Nur Fadhilah Deviany; Guided by Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

An Analysis of Students' Perceptions and Mental Health Service Needs in the Campus Environment

xiii + 16 halaman, 5 tabel, 3 lampiran

ABSTRACT

Berikut adalah terjemahan bahasa Inggris dari abstrak Anda dalam gaya ilmiah yang baik dan benar:

Abstract

University students are a group highly vulnerable to mental health issues due to social and digital pressures. This study aims to identify students' perceptions of the need for mental health services and emphasize the importance of seeking professional help to reduce mental health risks among students from diverse backgrounds. This research employed a descriptive observational method with purposive sampling, involving 1,291 students from Sriwijaya University. Data were collected through an open-ended questionnaire distributed via Google Forms, shared through WhatsApp, Instagram, and directly on campus. The data were analyzed univariately using IBM SPSS Statistics 25.0 to illustrate students' perceptions and needs related to mental health services. The findings revealed that most respondents were from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), were female, and were in the early semesters of their studies. Although the majority of students stated that their mental condition was good or average, there were indications of psychological issues such as anxiety and depression. Most respondents acknowledged the importance of mental health services, with 96.4% supporting the provision of such services on campus. The most needed services included counseling, involvement of professionals (psychologists), and easy, private access to services. This study highlights that although many students perceive their mental health as stable, a significant number still experience stress and anxiety. Most support the availability of on-campus mental health services, underlining the importance of social support, mental health literacy, and access to professional services in addressing these issues.

Keywords : Student, mental health, mental health

Literature : 50 (2003-2025)

LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademi FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2025

Yang Bersangkutan

 Deviany
10011282126090

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERSEPSI DAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN
MENTAL PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Nur Fadhilah Deviany
10011282126090

Indralaya, April 2025

Mengetahui



Prof. Dr. Misnanjara, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah.

Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Persepsi Dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2025

Indralaya, Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

Dr. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

Anggota :

1. dr. Fildzah Hashifah Taufiq, M.KM
NIP. 199706172024062003

()

2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Misnantiarni, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Fadhilah Deviany
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 09 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl.Tph Sofyan Kenawas Perumahan Patra Sriwijaya Blok
FE 02, Kecamatan Gandus, Palembang

Email : nurfadhilahdeviany76@gmail.com
No. HP/WA : 088276561120

Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/Universitas
2009-2015	SD Muhammadiyah 12 Palembang
2016-2018	MTs Negeri 2 Palembang
2018-2021	MAN 3 Palembang
2021-Sekarang	Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi/Komunitas

1. 2021 – 2022 Anggota Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
(HIMKESMA)
2. 2021-2022 Anggota DPM KM FKM Universitas Sriwijaya
3. 2022-2023 Sekretaris Divisi Badan Anggaran DPM KM FKM Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bekat, rahmat, nikmat, taufik dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus ” dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini serta turut andil dalam mendukung, memotivasi, perhatian, bimbingan , dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala bentuk nikmat kesehatan, rezeki, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dan keluarga
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M..KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan menjadi orang tua bagi penulis yang telah memberikan ilmu, motivasi, dukungan dan doa dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ibu Dr. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si. dan ibu dr. Fildzah Hashifah Taufiq, M. KM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Orang tua, ayah Abdullah yang menjadi cinta pertama saya dan ibu Azizah yang selalu menjadi sumber kekuatan saya, serta adek yang selalu menyemangati saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan materil yang diberikan tanpa pamrih.
7. Dan juga nenek, umik, cicik, tante, ncek, dan jujuk yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini hingga selesai

8. Teruntuk teman seperjuangan selama masa kuliah , Ambar, Silvi, Intun, Kak Cap, Buohay, Hanik, Tayak, Kak Tar, dan Nantuy yang telah menjadi partner penulis memberikan banyak bantuan selama perkuliahan sampai saat ini, terima kasih sudah memberikan kenangan indah dalam masa perkuliahan.
9. Sahabat penulis dari SMP, Nyayu Nur Amalina yang telah menjadi tempat menampung seluruh keluh kesah penulis dari hari pertama berkuliah sampai saat ini, dan yang selalu menghibur penulis agar tetap semangat selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi selesai
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang selalu bisa diajak untuk bersusah payah selama ini dan bertahan hingga skripsi ini selesai.

Selama penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan penulisan dalam skripsi serta penulis akan terbuka menerima masukan, saran, dan kritik demi kesempurnaan skripsi. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi yang telah disusun ini dalam memberikan manfaat kepada pembacanya.

Indralaya, April 2025

Penulis,

Nur Fadhilah Deviany

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadhilah Deviany
NIM : 10011282126090
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

Analisis Persepsi Dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di
Lingkungan Kampus

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan mengelola dalam bentuk pankalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Indralaya, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,

(Nur Fadhilah Deviany)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I. PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.3.1 Tujuan Umum	17
1.3.2 Tujuan Khusus.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	18
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	18
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	18
1.4.4 Manfaat Bagi Universitas Sriwijaya	18
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1.5.1 Lingkup Lokasi	18
1.5.2 Lingkup Waktu	18
BAB II. ARTIKEL ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
BAB III. PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.3 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.

3.4	Gambaran Kondisi Dan Permasalahan Kesehatan Mental Mahasiswa Saat Ini	Error! Bookmark not defined.
3.5	Upaya Mahasiswa dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Mental Sehari-hari dan Tingkat Efektivitasnya	Error! Bookmark not defined.
3.6	Kebutuhan Layanan Kesehatan Mental	Error! Bookmark not defined.
3.7	Jenis Layanan Kesehatan Mental Yang Dibutuhkan Mahasiswa ...	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
1.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Bagi Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Bagi peneliti Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Gambaran Kondisi Dan Permasalahan Kesehatan Mental Mahasiswa Saat Ini.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Upaya Mahasiswa dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Mental Sehari-hari dan Tingkat Efektivitasnya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Kebutuhan Layanan Kesehatan Mental.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Jenis Layanan Kesehatan Mental Yang Dibutuhkan Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Sertifikat Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Kuisisioner.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik karena apabila seseorang memiliki keondisi kesehatan mental yang baik memungkinkan seseorang tersebut dapat menggali potensi yang ada pada mereka, mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan hidupnya yang normal, dan dapat bekerja dengan produktif. Sebagaimana definisi sehat yang dikemukakan oleh World Health Organization (WHO) bahwa “*health as a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity*” (Organization, 2018).

Secara global, beban gangguan kesehatan mental terus meningkat. Menurut laporan WHO, lebih dari 1 miliar orang di dunia mengalami gangguan kesehatan mental, dan hampir 1 dari 8 orang hidup dengan kondisi seperti depresi atau gangguan kecemasan (Organization, 2022). Gangguan mental merupakan penyebab utama disabilitas di seluruh dunia, dan lebih dari 700.000 orang meninggal setiap tahun akibat bunuh diri, menjadikannya penyebab kematian utama keempat di kalangan usia 15–29 tahun (*Mental Health of adolescents*, 2024)

Dalam lingkungan masyarakat yang semakin kompleks, isu kesehatan mental kini menjadi perhatian berbagai kalangan, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi Z dan tengah berada dalam fase penting masa perkuliahan. Fenomena ini sebagian besar terkait dengan konteks perkembangan generasi Z yang terjadi di era digital (Budiharjo, 2024). Penelitian telah mengindikasikan bahwa mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami berbagai masalah kesehatan mental, termasuk depresi, kecemasan, tindakan menyakiti diri sendiri, serta gangguan pola makan (Bakar & Usmar, 2022). Kejadian gangguan mental meningkat secara signifikan, khususnya di antara populasi mahasiswa pada rentang usia 18 hingga 25 tahun dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (McLafferty et al., 2017).

Tekanan akademik, tuntutan keluarga, dan adaptasi terhadap lingkungan sosial yang baru sering menjadi penyebab utama terjadinya masalah kesehatan

mental di kalangan mahasiswa. Sebuah studi meta-analisis menemukan bahwa prevalensi depresi pada mahasiswa mencapai 25%, dengan faktor risiko yang meliputi masalah keuangan, trauma masa kecil, serta riwayat gangguan kesehatan mental dalam keluarga. Oleh karena itu, pengenalan dini terhadap mahasiswa yang berisiko mengalami masalah kesehatan mental menjadi sangat penting, guna mengembangkan intervensi yang tepat serta strategi pencegahan berbasis faktor risiko yang dapat dimodifikasi (Sheldon et al., 2021).

Universitas sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Indonesia yg memiliki 119 jurusan dengan warga kampus yang terdiri mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga pengajar. Diketahui mahasiswa aktif Universitas Sriwijaya mencapai 28,639 mahasiswa pada tahun 2021(Unsri, 2021). Mahasiswa cenderung menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan kampus, bahkan ketika berada di luar kampus, mereka tetap terikat dengan tugas-tugas yang diberikan oleh institusi pendidikan mereka. Di samping itu, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai macam tantangan baru, seperti mengambil keputusan secara mandiri terkait kehidupan dan studi mereka, menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis di lingkungan baru, serta berinteraksi dengan beragam individu baru di lingkungan kampus (Hernández-Torrano et al., 2020).

Prevalensi yang signifikan dari masalah kesehatan mental khususnya kejadian stres dan gangguan kecemasan pada mahasiswa ternyata diimbangi dengan tingkat keengganan yang tinggi dalam mencari layanan kesehatan mental atau bantuan profesional (*help-seeking*). Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, diketahui bahwa sebanyak 53,8% mahasiswa mengalami gangguan kecemasan, baik dalam kategori ringan, sedang, maupun berat. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh populasi mahasiswa yang disurvei mengalami tekanan psikologis, namun hanya sebagian kecil yang aktif mencari bantuan profesional atau layanan konseling(Clairine et al., 2023). Kondisi ini mencerminkan adanya hambatan psikososial dan budaya dalam pencarian bantuan. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi kecenderungan individu untuk tidak mengungkapkan niat atau keinginan

mereka. Pertama, individu mungkin memiliki pandangan negatif terhadap efektivitas bantuan yang tersedia, merasa bahwa bantuan yang diberikan tidak akan efektif atau bermanfaat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Rifdatunnisa, n.d.). Kedua, individu tidak memiliki kepercayaan terhadap orang di sekitarnya, merasa takut dinilai buruk, dan tidak mendapatkan dukungan emosional yang memadai dari keluarga maupun lingkungan sosial. Ketidakpercayaan dan respons negatif tersebut membuat individu enggan mengekspresikan perasaan atau pikirannya, sehingga efikasi diri dalam mencari bantuan menjadi lemah. Akibatnya, seseorang tidak merasa yakin bahwa mencari bantuan akan memberikan manfaat, dan hal ini berpotensi memperburuk kondisi kesehatan mental yang dialaminya (Andrian, 2023). Ketiga, terdapat kecenderungan kuat pada individu untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. Mereka mungkin merasa lebih nyaman atau percaya diri dalam menangani masalah tanpa melibatkan orang lain, baik karena kepercayaan diri, pengalaman sebelumnya, atau keinginan untuk tidak membebani orang lain (Syafitri & Dariyo, 2025).

Mengamati berbagai dampak negatif yang timbul akibat kurangnya perhatian terhadap kesehatan mental di kalangan mahasiswa saat ini, diperlukan upaya untuk meminimalisir gangguan kesehatan mental. Upaya pencarian bantuan (*help-seeking*) dari sumber resmi menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang mungkin tidak mampu mengatasi masalah mereka sendiri, karena bantuan tersebut dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko kesehatan mental, termasuk risiko perilaku bunuh diri. Namun, meskipun layanan kesehatan mental tersedia, tingkat pencarian bantuan formal di kalangan mahasiswa masih rendah. Sebuah studi menemukan bahwa selama terdapat 65% mahasiswa melaporkan tidak menerima bantuan profesional meskipun merasa membutuhkannya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan institusional yang lebih besar berhubungan dengan penurunan isolasi sosial dan gejala kecemasan, menekankan pentingnya peran universitas dalam menyediakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental mahasiswa (Legros & Boyraz, 2025). Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih

lanjut untuk memahami persepsi tentang kesehatan mental terkait dengan layanan yang dibutuhkan mahasiswa .

1.2 Rumusan Masalah

Mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya di kampus untuk menjalani berbagai aktivitas akademik dan non-akademik, yang menuntut perhatian dan energi tinggi. Lingkungan kampus pun menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa. Di Universitas Sriwijaya, mahasiswa berasal dari latar belakang yang beragam, seperti fakultas, program studi, tempat tinggal, jenis kelamin, asal daerah, dan status ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap kebutuhan layanan kesehatan mental, serta menekankan pentingnya pencarian bantuan profesional guna mengurangi risiko gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menggambarkan persepsi dan kebutuhan mahasiswa Universitas Sriwijaya terhadap pelayanan kesehatan mental di lingkungan kampus.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menggambarkan karakteristik demografis mahasiswa Universitas Sriwijaya
- 2) Menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kondisi kesehatan mentalnya saat ini.
- 3) Mengidentifikasi jenis-jenis masalah kesehatan mental yang dirasakan mahasiswa
- 4) Mendeskripsikan strategi atau upaya yang dilakukan mahasiswa terkait isu kesehatan mentalnya
- 5) Menggambarkan kebutuhan mahasiswa terhadap layanan kesehatan mental di kampus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi para peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari selama perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang persepsi kesehatan mental dan layanan kesehatan mental di lingkungan kampus.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi mahasiswa maupun peneliti yang melakukan penelitian terkait topik yang sama.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya civitas akademika, mengenai persepsi dan kebutuhan mahasiswa terhadap layanan kesehatan mental di lingkungan kampus, serta pentingnya penyediaan layanan yang responsif untuk mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa.

1.4.4 Manfaat Bagi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan serta layanan kesehatan mental yang lebih tepat sasaran, sesuai dengan persepsi dan kebutuhan mahasiswa, guna menciptakan lingkungan kampus yang lebih suportif dan kondusif bagi kesehatan mental.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sriwijaya

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai September 2024

References

DAFTAR PUSTAKA

- Au Adha, B. C., Mayasari, S., & Pratama, M. J. (2020). Identifikasi Stresor Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama Identification of Academic Stressors in First Year Collage. *Jurnal Konseling Indonesia*, 1.
- Al Rivaldi, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Stres pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(4), 11–18.
- Andrian, M. F. D. (2023). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Perilaku Help Seeking Terkait Pemilihan Jurusan Kuliah pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Juwana*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.
- Auerbach, R. P., Mortier, P., Bruffaerts, R., Alonso, J., Benjet, C., Cuijpers, P., Demyttenaere, K., Ebert, D. D., Green, J. G., & Hasking, P. (2018). WHO world mental health surveys international college student project: Prevalence and distribution of mental disorders. *Journal of Abnormal Psychology*, 127(7), 623.
- Azedarach, M. R. (2022). *Hubungan Literasi Kesehatan Mental dengan Intensi Mencari Bantuan pada Mahasiswa*. Universitas Airlangga.
- Bakar, R. M., & Usmar, A. P. M. (2022). Growth Mindset dalam Meningkatkan Mental Health bagi Generasi Zoomer. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 122–128.
- Bøe, T., Hysing, M., Lønning, K. J., & Sivertsen, B. (2021). Financial difficulties and student health: results from a National Cross-Sectional Survey of Norwegian college and university students. *Mental Health & Prevention*, 21, 200196.
- Cage, E., Jones, E., Ryan, G., Hughes, G., & Spanner, L. (2021). Student mental health and transitions into, through and out of university: student and staff perspectives. *Journal of Further and Higher Education*, 45(8), 1076–1089.
- Clairine, S. I., Ariani, N. K. P., & Diniari, N. K. S. (2023). Prevalensi Depresi Dan Gangguan Cemas Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020 Dalam Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Medika Udayana*, 12(4), 83.
- Cuttilan, A. N., Sayampanathan, A. A., & Ho, R. C.-M. (2016). Mental health issues amongst medical students in Asia: a systematic review [2000–2015]. *Annals of Translational Medicine*, 4(4).
- Davis, S. A., Beznos, B., Carpenter, D. M., Tudor, G., Garcia, N., & Sleath, B. (2022). Trends in Adolescent Asthma Responsibility Over a 12-Month Study Period. *The Journal of Adolescent Health : Official Publication of the Society for Adolescent Medicine*, 70(3), 478–482. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.10.008>
- Dewi, S., Kurniati, N., & Asmoro, D. S. (2024). Dampak Dukungan Emosional Teman Sebaya terhadap Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 12.
- Dias Lopes, L. F., Chaves, B. M., Fabrício, A., Porto, A., Machado de Almeida, D., Obregon, S. L., Pimentel Lima, M., Vieira da Silva, W., Camargo, M. E., & da Veiga, C. P. (2020). Analysis of well-being and anxiety among university

- students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 3874.
- Duraku, Z. H. (2017). Factors influencing test anxiety among university students. *The European Journal of Social & Behavioural Sciences*.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: an experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377.
- Fadhilla, R., & Siregar, A. P. (2024). Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 37–48.
- Gili, I. L., Fajarulloh, M. S., Choliq, M. I., Al-Amin, M. I. N., & Hapsery, A. (2022). Structural Equation Modeling untuk Memodelkan Pengaruh Pelecehan Seksual terhadap Kesehatan Mental Mahasiswi di Kota Surabaya. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 11(2).
- Hernández-Torrano, D., Ibrayeva, L., Sparks, J., Lim, N., Clementi, A., Almukhambetova, A., Nurtayev, Y., & Muratkyzy, A. (2020). Mental health and well-being of university students: A bibliometric mapping of the literature. *Frontiers in Psychology*, 11, 540000.
- Kedang, E. F. S., Nurina, R. L., & Manafe, D. R. T. (2020). Analisis faktor resiko yang mempengaruhi kejadian depresi pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana. *Cendana Medical Journal*, 8(2), 87–95.
- khadijah, S., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Educate : Journal of Education and Learning*, 2, 42–49. <https://doi.org/10.61994/fks50b62>
- Kloping, N. A., Citraningtyas, T., Lili, R., Farrell, S. M., & Molodynski, A. (2022). Mental health and wellbeing of Indonesian medical students: A regional comparison study. *International Journal of Social Psychiatry*, 68(6), 1295–1299.
- Legros, D. N., & Boyraz, G. (2025). Mental health and help-seeking among college students during the COVID-19 pandemic: Roles of campus mental health climate and institutional support. *Journal of American College Health*, 73(2), 554–562.
- Lintang Dwi Aprilia, Nasichah, Shabilla Noor Rachma, M. Ubaidillah, & Shafina Tunnazah. (2023). Strategi Coping Stres pada Studi Mahasiswa yang Bekerja di JABODETABEK. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3 SE-Articles), 1098–1106. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpds/article/view/481>
- Malumbot, C. M., Naharia, M., & Kaunang, S. E. J. (2020). Studi tentang faktor-faktor penyebab perilaku self injury dan dampak psikologis pada remaja. *Psikopedia*, 1(1).
- McLafferty, M., Lapsley, C. R., Ennis, E., Armour, C., Murphy, S., Bunting, B. P., Bjourson, A. J., Murray, E. K., & O'Neill, S. M. (2017). Mental health, behavioural problems and treatment seeking among students commencing university in Northern Ireland. *PloS One*, 12(12), e0188785.
- McLean, C. P., Asnaani, A., Litz, B. T., & Hofmann, S. G. (2011). Gender differences in anxiety disorders: prevalence, course of illness, comorbidity and burden of illness. *Journal of Psychiatric Research*, 45(8), 1027–1035.

- <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2011.03.006>
Mental Health of Adolescents (2024).
- Mirza, A. A., Baig, M., Beyari, G. M., Halawani, M. A., & Mirza, A. A. (2021). Depression and anxiety among medical students: a brief overview. *Advances in Medical Education and Practice*, 393–398.
- Mohamad, N. E., Sidik, S. M., Akhtari-Zavare, M., & Gani, N. A. (2021). The prevalence risk of anxiety and its associated factors among university students in Malaysia: a national cross-sectional study. *BMC Public Health*, 21(1), 438. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10440-5>
- Morcos, G., & Awan, O. A. (2022). Burnout in medical school: a medical student's perspective. *Academic Radiology*, 30(6), 1223.
- Muhsen, I. (2023). *KESEHATAN MENTAL PEREMPUAN*.
- Narapati, A., & Bachtiar, A. (2022). Kondisi Keluarga dan Tekanan Lingkungan Sebagai Faktor Pemicu Masalah Mental Serta Pengaruhnya Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa di Universitas Pamulang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2 SE-Articles), 142–148. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/45405>
- Nisa, M. N. K., Santi, D. E., & Ananta, A. (2023). Homesickness pada mahasiswa rantau tahun pertama: Apakah berhubungan dengan cultural intelligence dan happiness? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 46–59.
- Nurfitriana, P., Prihartanti, N., & Prihartanti, N. (2017). *Penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama di fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Odja Naifah Nisrin Zhohira Amira Luthfy Budiharjo, S. D. N. H. F. S. H. M. M. A. M. (2024). *Peran Konseling Komunitas dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Gen Z di Era Digital*. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13953696>
- Organization, W. H. (2018). Integration of mental health into primary health care. *EMHJ-Eastern Mediterranean Health Journal*, 24(02), 221–230.
- Organization, W. H. (2022). *World mental health report: Transforming mental health for all*. World Health Organization.
- Pedrelli, P., Nyer, M., Yeung, A., Zulauf, C., & Wilens, T. (2015). College Students: Mental Health Problems and Treatment Considerations. *Academic Psychiatry: The Journal of the American Association of Directors of Psychiatric Residency Training and the Association for Academic Psychiatry*, 39(5), 503–511. <https://doi.org/10.1007/s40596-014-0205-9>
- Ramadhani, S. R., & Nurwati, R. N. (n.d.). *DAMPAK TRAUMATIS REMAJA KORBAN TINDAKAN KEKERASAN SEKSUAL SERTA PERAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA THE TRAUMATIC IMPACT OF ADOLESCENT VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE AND THE ROLE OF SOCIAL FAMILY SUPPORT*.
- Rifdatunnisa, S. (n.d.). *Pengaruh literasi kesehatan mental, dukungan sosial, dan faktor demografis terhadap sikap mencari bantuan profesional psikologis pada mahasiswa di Jabodetabek*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-faktor Penyebab

- Stres Akademik pada Mahasiswa dan Strategi Pengelolaannya. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 36–43.
- Rose, A. J., & Rudolph, K. D. (2006). A review of sex differences in peer relationship processes: potential trade-offs for the emotional and behavioral development of girls and boys. *Psychological Bulletin*, 132(1), 98.
- Santoso, A., Ardi, W. R., Prasetya, R. L., Dwidiyanti, M., Wijayanti, D. Y., Mu'in, M., Ulliya, S., Handayani, F., Sulisno, M., & Ni'mah, M. (2020). Tingkat depresi mahasiswa keperawatan di tengah wabah COVID-19. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1–8.
- Sari, K., & Sari, S. P. (2020). Burnout in Completing Undergraduate Thesis and Its Implications to Guidance and Counseling Program. *2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*, 23–26.
- Sheldon, E., Simmonds-Buckley, M., Bone, C., Mascarenhas, T., Chan, N., Wincott, M., Gleeson, H., Sow, K., Hind, D., & Barkham, M. (2021). Prevalence and risk factors for mental health problems in university undergraduate students: A systematic review with meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 287, 282–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.03.054>
- Studi, P., Sosial, K., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2023). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI MENTAL PADA MAHASISWA*.
- Syafitri, M., & Dariyo, A. (2025). *Gambaran Self Confidence pada Dewasa Awal Wanita yang Mengalami Fatherless Divorce*. file:///C:/Users/Fadilah/Downloads/388+Syafitri+2849-2871.pdf
- Unsri, D. (2021). No Title. *Dashboard Unsri*. <https://dashboard.unsri.ac.id/mahaktiflulus>
- Walean, C. J. S., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2021). Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Biomedik: Jbm*, 13(2), 132–143.
- hor, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (year). Article title: Sub-title. *Journal Title*, volume(issue number), page numbers.
- Wu, S.F.V., Courtney, M., Edward, H., McDowell, J., Shortridge-Baggett, L.M., & Chang, P.J. (2007). Self-efficacy, outcome expectation, and self care behavior in people with type diabetes in Taiwan. *Journal of Clinical Nursing*, 16 (11), 250–257.

References with eight or more authors, write the first six authors' name following ellipsis (...) & the last author's name. Example:

Dolan, R., Smith, R.C., Fox, N.K., Purcell, L., Fleming, J., Alderfer, B.,...Roman, D.E. (2008). Management of diabetes: The adolescent challenge. *The Diabetes Educator*, 34, 118-135.